

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan dari penelitian “Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Kelompok Risiko Tinggi tentang HIV-AIDS di Kota Bandung tahun 2014” yaitu wanita penjaja seksual (WPS) di Kota Bandung Tahun 2014 gambaran umumnya memiliki :

- Pengetahuan cukup tentang infeksi HIV-AIDS.
- Sikap yang baik terhadap infeksi HIV-AIDS.
- Perilaku baik terhadap infeksi HIV-AIDS.
- Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap WPS tentang infeksi HIV-AIDS
- Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara pengetahuan dengan perilaku WPS terhadap infeksi HIV-AIDS
- Terdapat hubungan yang sangat signifikan antara sikap dengan perilaku WPS terhadap infeksi HIV-AIDS

5.2 Saran

Saran-saran penulis kepada para WPS, masyarakat dan yayasan pelindung WPS, pemerintah serta untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- Penelitian dapat dilengkapi dengan pemeriksaan IMS dan HIV kepada para WPS agar hasil perilaku WPS terhadap penyakit HIV-AIDS dapat dihubungkan dengan hasil pemeriksaan IMS dan HIV.
- Saran penulis kepada para peneliti selanjutnya agar didapatkan informasi yang lebih menggambarkan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku WPS secara lebih akurat yaitu agar melakukan penelitian pendahuluan terhadap beberapa

responden lebih dahulu untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada, selanjutnya berulah menyusun kuisisioner penelitian. Dengan demikian dapat diperoleh informasi yang lebih akurat. Selain itu, dapat pula ditambahkan lebih banyak objek penelitian.

- Pengetahuan untuk mengevaluasi pengetahuan komprehensif WPS tentang HIV-AIDS Kota Bandung menggunakan ke-lima indikator MDGs tahun 2011.
- Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang tersebut, maka sebaiknya pendidikan formal lebih ditingkatkan dan nilai-nilai keagamaan pun perlu lebih ditanamkan pada diri seseorang.
- Mayoritas WPS memiliki status bercerai dengan suaminya yang disebabkan oleh pernikahan muda yang dialami sehingga sebaiknya undang-undang tentang pernikahan lebih dipertegas agar terjadi penurunan angka pernikahan muda.
- Mayoritas WPS belum memiliki pengetahuan komprehensif, oleh karena itu upaya-upaya seperti meningkatkan penjangkauan dan penyediaan materi KIE perlu ditingkatkan.
- Rendahnya penggunaan kondom perlu menjadi perhatian khusus karena menjadi pintu masuk penularan IMS dan HIV. Perlu dicarikan alternatif lain seperti penggunaan Femidom (kondom wanita).
- Perlu ada peraturan penggunaan kondom dan penyediaan kondom di seluruh lokasi kerja WPS.
- Sistem penguat pelayanan IMS seperti klinik IMS lebih ditingkatkan pelayanannya dan diperbanyak jumlahnya.